PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH DITINJAU DARI PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PENERAPAN METODE PEMBERIAN TUGAS DAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMS ANGKATAN TAHUN 2010

NASKAH PUBLIKASI SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1

Program Studi Pendidikan Akuntansi

Disusun Oleh :

FATIMAH NURHAYATI
A 210 090 222

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telepon (0271) 71417
Ext. 213 Surakarta - 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Hj. Titik Asmawati, SE., Msi dan Drs. Djalal Fuadi, MM

NIK : 153 dan 276

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Fatimah Nurhayati

NIM : A210 090 222

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH DITINJAU DARI PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PENERAPAN METODE PEMBERIAN TUGAS DAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMS ANGKATAN TAHUN 2010

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 20 Februari 2013

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Hj. Titik Asmawati, SE., M.Si	**Drs. Djalal Fuadi, MM**
NIK: 153	**NIK: 276**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telepon (0271) 71417 Ext. 213 Surakarta - 57102

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Fatimah Nurhayati
NIM : A210 090 222
Fakultas/Jurusan : FKIP/Pendidikan Akuntansi
Jenis : Skripsi
Judul : PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH DITINJAU DARI PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PENERAPAN METODE PEMBERIAN TUGAS DAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMS ANGKATAN TAHUN 2010

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalty kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 20 Februari 2013

Yang menyerahkan

FATIMAH NURHAYATI
A210090222

PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH DITINJAU DARI PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PENERAPAN METODE PEMBERIAN TUGAS DAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMS ANGKATAN TAHUN 2010

Fatimah Nurhayati A210090222, Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh persepsi mahasiswa tentang penerapan metode pemberian tugas terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah, 2) pengaruh kemampuan berfikir kritis terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah, 3) pengaruh persepsi mahasiswa tentang penerapan metode pemberian tugas dan kemampuan berfikir kritis terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah.

Jenis penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMS angkatan 2010 yang berjumlah 190 mahasiswa dengan sampel sebanyak 123 mahasiswa yang diambil dengan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Metode angket sebelumnya telah diujicobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier ganda, uji t, uji F, sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

Berdasar hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut $Y= 18,723 + 0,370X_1 + 0,364X_2$, artinya prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa tentang penerapan metode pemberian tugas dan kemampuan berfikir kritis. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: 1) persepsi mahasiswa tentang penerapan metode pemberian tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 2,287 > 1,980 dan nilai probabilitas signifikansi < 0,05, yaitu 0,024. 2) kemampuan berfikir kritis berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 2,158 > 1,980 dan nilai probabilitas signifikansi < 0,05, yaitu 0,033. 3) persepsi mahasiswa tentang penerapan metode pemberian tugas dan kemampuan berfikir kritis secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah. Berdasarkan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel,}$ yaitu 9,338 > 3,072 dan nilai probabilitas signifikansi < 0,05, yaitu 0,000. 4) variabel persepsi mahasiswa tentang metode pemberian tugas memberikan sumbangan efektif 7,02%. variabel kemampuan berfikir kritis memberikan sumbangan efektif 6, 48%, sehingga total sumbangan efektif kedua variabel sebesar 13,5%, sedangkan 86,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: persepsi, metode pemberian tugas, kemampuan berfikir kritis, prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah.

A. Pendahuluan

Kegiatan utama dalam proses pendidikan di Universitas adalah kegiatan belajar mengajar yang merupakan penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Pada tingkat Perguruan Tinggi mahasiswa adalah orang-orang yang sedang mengikuti pendidikan tentunya mempunyai harapan akan keberhasilan studi demi masa depannya. Sebagai salah satu tolok ukur keberhasilan mahasiswa adalah nilai yang diperoleh tinggi yang dihitung dengan nilai rata-rata disebut Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). IPK diambil dari rata-rata prestasi belajar pada semua matakuliah.

Dalam kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UMS, yang selain membekali mahasiswanya dengan ilmu pendidikan dan pengajaran, juga membekali dengan keahlian akuntansi. Salah satu bahan ajar yang dapat menumbuhkan kemampuan tersebut adalah pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah.

Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Menengah dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling mempengaruhi. Adanya faktor intern dan faktor ekstern sangat berpengaruh bagi seseorang dalam menempuh pendidikannya. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri, misalnya tingkat kecerdasan, kepandaian , emosi, kemampuan berfikir kritis, keadaan psikis, persepsi dan lain-lain. Sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar individu, misalnya lingkungan sekolah yang menjadi tempat seseorang dalam menuntut ilmu, sarana-prasarana pendidikan, baik sarana-prasarana yang ada di rumah atau di sekolah.

Untuk meningkatkan prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah maka seorang mahasiswa tidak terlepas dari faktor di atas, salah satu faktor tesebut adalah adanya kemampuan berfikir kritis dan persepsi mahasiswa tentang penerapan metode pemberian tugas. Dengan kemampuan berfikir kritis dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Berfikir kritis merupakan salah satu aspek vital yang perlu dikembangkan

selama peserta didik dalam proses belajar mengajar. Untuk dapat mengetahui potensi yang dimiliki dibutuhkan kemampuan berfikir kritis.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah persepsi mahasiswa tentang penerapan metode pemberian tugas. Di dalam proses pembelajaran, setelah dosen menyampaikan materi biasanya akan memberikan tugas berupa soal-soal yang dapat dikerjakan di rumah, dengan tujuan supaya apa yang telah diberikan dapat dimengerti dan dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik. Ini merupakan salah satu metode yang digunakan oleh dosen untuk membiasakan mahasiswa mengerjakan latihan soal-soal.

Selama menghadapi tugas-tugas akademik, tentunya mahasiswa memiliki persepsi tersendiri mengenai muatan dan tuntutan kemampuan yang terkandung dalam tugas-tugas akademik tersebut. Dengan adanya persepsi dalam diri mahasiswa, maka akan mengakibatkan munculnya sikap menerima, menolak atau mengabaikan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul " PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH DITINJAU DARI PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PENERAPAN METODE PEMBERIAN TUGAS DAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMS ANGKATAN TAHUN 2010".

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan persepsi mahasiswa tentang penerapan metode pemberian tugas dan kemampuan berfikir kritis terhadap prestasi belajar AKM pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan tahun 2010.

B. Landasan Teori

1. Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Menengah

Menurut Pendapat Sutratinah Tirtonegoro (2001:43) :

> "Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu".

Sedangkan Akuntansi Keuangan Menengah merupakan salah satu mata kuliah keahlian yang dapat menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam pengukuran dan pencatatan pada pos-pos neraca yaitu laporan keuangan, prosedur pengawasan kas, investasi jangka pendek, piutang atau tagihan, piutang wesel, persediaan, aktiva tetap berwujud dan aktiva tetap tidak berwujud.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah adalah hasil tes yang dicapai oleh mahasiswa setelah melakukan aktivitas belajar Akuntansi Keuangan Menengah.

2. Persepsi Mahasiswa tentang Penerapan Metode Pemberian Tugas

Menurut Slameto (2003:102),

> "Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan itu dilakukan lewat inderanya yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa dan pencium".

Menurut Ibrahim dan Nana Syaodih (2003:107),

> "Pemberian tugas dimaksudkan untuk memberi kesempatan kepada siswa melakukan tugas atau kegiatan yang berhubungan dengan pelajaran, seperti mengerjakan soal-soal, mengumpulkan kliping dan sebagainya. Metode ini dapat dilakukan dalam bentuk tugas atau kegiatan individual atau kerja kelompok".

Berdasarkan pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa tentang penerapan metode pemberian tugas

adalah informasi mahasiswa yang masuk kedalam otak untuk menilai tentang penerapan metode pemberian tugas.

3. Kemampuan Berfikir Kritis

Menurut Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (2005:707), Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Sedangkan menurut Langrehr (2006:67),

> "Berfikir kritis merupakan suatu bentuk pemikiran yang berusaha memahami masalah secara mendalam, memiliki pemikiran terbuka terhadap perbedaan keputusan dan pendapat orang lain, berusaha mengerti dan mengevaluasi secara benar informasi yang diterima sebelum mengambil keputusan serta mampu menghubungi antara sebab akibat dalam menemukan pemecahan masalah yang dihadapi".

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan berfikir kritis merupakan kecakapan yang dimiliki oleh seseorang menjalankan tahap berfikir secara kritis yaitu melalui pikiran yang terbuka terhadap perbedaan keputusan dan pendapat orang lain, sebelum mengambil keputusan hendaknya berusaha mengerti dan mengevaluasi informasi yang diterima secara benar dan mampu menghubungi antara sebab akibat dalam menemukan pemecahan masalah yang dihadapi.

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta, dilaksanakan pada bulan April 2012 sampai selesai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMS angkatan tahun 2010 yang berjumlah 190 mahasiswa dengan sampel sebanyak 123 mahasiswa yang diambil dengan teknik *proportional random sampling*.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket. Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan pernyataan yang harus dijawab oleh mahasiswa yang menjadi subyek data. Angket diuji cobakan terlebih dahulu untuk

mengetahui seberapa jauh alat pengukur yang telah disusun memenuhi syarat validitasnya (dapat dipercaya) dan data memenuhi reliabilitasnya (konsisten) untuk mendapatkan dan memperoleh data yang akurat maka dilakukan dan diperoleh melalui metode penelitian yang benar. Angket diuji cobakan pada 20 mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan tahun 2010 yang bukan anggota sampel, tetapi dalam populasi yang sama dengan subyek penelitian.

Teknik penyajian data merupakan penyajian dalam bentuk statistik sehingga mudah dimengerti dan dipahami. Sebelum menerapkan teknik analisis data, suatu data harus memenuhi uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi, dan sumbangan relatif dan efektif.

D. HASIL PENELITIAN

Sebelum menerapkan analisis regresi linier ganda, suatu data harus memenuhi uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas dalam penelitian ini dari masing-masing variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau mempunyai sebaran normal. Hal ini dapat dilihat harga L_{hitung} dari masing-masing variabel < $L_{tabel,}$ yaitu 0,070<0,080 dan 0,071<0,080 dan nilai probabilitas signifikansi masing-masing variabel > 0,05 yaitu 0,200. Sedangkan uji Linieritas dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier.

Berdasar hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut $Y = 18,723 + 0,370X_1 + 0,364X_2$. Hasil perhitungan t_{hitung} untuk variabel persepsi mahasiswa tentang penerapan metode pemberian tugas sebesar 2,287. Ini berarti bahwa persepsi mahasiswa tentang penerapan metode pemberian tugas berpengaruh positif terhadap prestasi belajar AKM. Hasil perhitungan t_{hitung} untuk variabel kemampuan berfikir kritis sebesar 2,158. Ini berarti bahwa kemampuan berfikir kritis berpengaruh positif terhadap prestasi belajar AKM. Sedangkan hasil uji F

memperoleh F_{hitung} sebesar 9,338. Ini berarti bahwa persepsi mahasiswa tentang penerapan metode pemberian tugas dan kemampuan berfikir kritis secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar AKM. Hasil perhitungan untuk nilai R^2 sebesar 0,135. Sumbangan relatif untuk variabel persepsi mahasiswa tentang penerapan metode pemberian tugas sebesar 52%, sedangkan sumbangan efektifnya sebesar 7,02%. Sumbangan relatif untuk variabel kemampuan berfikir kritis sebesar 48%, sedangkan sumbangan efektifnya 6,48%.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: a) Hasil analisis regresi linier ganda diperoleh persamaan $Y=18,723+0,370X_1+0,364X_2$ yang artinya prestasi belajar AKM dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa tentang penerapan metode pemberian tugas dan kemampuan berfikir kritis, b) Persepsi Mahasiswa tentang penerapan metode pemberian tugas berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah. Dengan demikian semakin baik persepsi mahasiswa tentang penerapan metode pemberian tugas maka semakin tinggi prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah, dan sebaliknya semakin rendah persepsi mahasiswa tentang penerapan metode pemberian tugas maka semakin rendah prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah, c) Kemampuan berfikir kritis berpengaruh terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah. Dengan demikian semakin tinggi kemampuan berfikir kritis maka semakin tinggi prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah, dan sebaliknya semakin rendah kemampuan berfikir kritis maka semakin rendah prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah, d) Persepsi mahasiswa tentang penerapan metode pemberian tugas dan kemampuan berfikir kritis secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar

Akuntansi Keuangan Menengah. Dengan demikian peningkatan kombinasi persepsi mahasiswa tentang penerapan metode pemberian tugas dan kemampuan berfikir kritis mahasiswa akan diikuti peningkatan prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah, dan sebaliknya penurunan persepsi mahasiswa tentang penerapan metode pemberian tugas dan kemampuan berfikir kritis akan diikuti penurunan prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah, dan e) Hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa kontribusi persepsi mahasiswa tentang penerapan metode pemberian tugas terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah adalah sebesar 7,02% dan variabel kemampuan berfikir kritis memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah sebesar 6,48% sehingga total sumbangan efektif persepsi mahasiswa tentang penerapan metode pemberian tugas dan kemampuan berfikir kritis dalam meningkatkan prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah adalah sebesar 13,5%. Dalam penelitian ini variabel persepsi mahasiswa tentang penerapan metode pemberian tugas dan kemampuan berfikir kritis memiliki kontribusi yang cukup kecil terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah.

2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut, maka dapat diberikan saran bagi pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini: a) Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang penerapan metode pemberian tugas dan kemampuan berfikir kritis memiliki kontribusi positif terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah sebesar 13,5 %. Hal ini dapat menjadi bahan masukan bagi mahasiswa agar mahasiswa memiliki semangat dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dosen dan sering berlatih mengerjakan soal-soal latihan serta memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah. Mahasiswa diharapkan berusaha meningkatkan

kemampuan berfikir kritis, pikiran yang terbuka dengan cara aktif mengikuti mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah, tidak hanya duduk mendengarkan tetapi mempunyai rasa ingin tahu yang kuat, dengan cara saling menciptakan suasana belajar yang interaktif, baik mahasiswa terhadap dosen ataupun diskusi antar mahasiswa, b) Bagi dosen, diharapkan metode pemberian tugas tetap diaplikasikan terhadap mahasiswa, karena metode ini terbukti sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi Akuntansi Keuangan Menengah dan memecahkan soal-soal yang diberikan. Diharapkan pula dosen meningkatkan kemampuan berfikir kritis mahasiswa dengan mengajak mahasiswa untuk aktif dalam menerima materi Akuntansi Keuangan Menengah, c) Bagi peneliti lain, disarankan untuk melakukan penelitian dengan populasi yang lebih luas dan memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi prestasi. Dalam penelitian ini variabel persepsi mahasiswa tentang penerapan metode pemberian tugas dan kemampuan berfikir kritis memiliki kontribusi yang cukup kecil terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah, sedangkan metode pemberian tugas merupakan komponen yang cukup penting dalam kegiatan belajar mengajar. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menemukan faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah, misalnya semangat belajar, minat belajar, keaktifan, dll.

Daftar Pustaka

Langrehr, John. 2006. *Mengajar anak-anak kita berfikir* . Batam : Interaksara.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.

Syaodih, S. Nana dan R. Ibrahim. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.

Tirtonegoro, Sutratinah. 2001. *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina Aksara.